



**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SKIM PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT  
MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN**

**JUDUL KEGIATAN :**

**PENGELOLAAN PANEN DAN PASCA PANEN BENIH PADI  
BERSERTIFIKAT DI NAGARI SUNGAI BATANG, AGAM**

**TIM PENGUSUL :**

Dr. Ir. Indra Dwipa, MS./NIDN. 0020026507 (Ketua)  
Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS./ NIDN. 0013056310 (Anggota 1)  
Dr.rer.Nat. Ir. Syafrimen Yasin, MS. MSc./NIDN. 0026046209 (Anggota 2)  
Dr. Dini Hervani, SP., MSi./NIDN. 0010068003 (Anggota 3)  
Silvia Permata Sari, SP., MP./NIDN. 0021058601 (Anggota 4)  
Cantika Putri Amanda/NIM. 1610242040 (Mahasiswa 1)  
Nabila Fitri/NIM. 1910211055 (Mahasiswa 2)

**PENGABDIAN INI DIBIYAI OLEH :  
Dana BOPTN UNIVERSITAS ANDALAS  
Sesuai dengan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat  
Nomor: T/7/UN.16.17/PT.PKM-MNM/2021  
Tanggal: 10 September 2021**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Skim Program Kemitraan Masyarakat**  
**Membantu Nagari Membangun**

Judul Penelitian : Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi Bersertifikat di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

Skim : Program Kemitraan Masyarakat Membantu Nagari Membangun

Ketua Peneliti

- a. Nama : Dr.Ir. Indra Dwipa, MS.
- b. NIDN : 0020026507
- c. Jabatan Fungsional/Pangkat : Lektor Kepala/ IV a
- d. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Pertanian
- e. Alamat e-mail :

Anggota 1

- a. Nama : Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS.
- b. NIDN : 0013056310
- c. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian

Anggota 2

- a. Nama : Dr.rer.Nat. Ir. Syafrimen Yasin, MS. MSc.
- b. NIDN : 0026046209
- c. Prodi/Fakultas : Ilmu Tanah/ Fakultas Pertanian

Anggota 3

- a. Nama : Dr. Dini Hervani, SP., MSi.
- b. NIDN : 0010068003
- c. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian

Anggota 4

- a. Nama : Silvia Permata Sari, SP., MP.
- b. NIDN : 0021058601
- c. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian

Anggota Mahasiswa 1


- a. Nama : Cantika Putri Amanda
- b. NIM : 1610242040
- c. Prodi/Fakultas : Agroekoteknologi/ Fakultas Pertanian

Anggota Mahasiswa 2

- a. Nama : Nabila Fitri
- b. NIM : 1910211055
- c. Prodi/Fakultas : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian

Biaya Pengabdian Keseluruhan : Rp 30.000.000,00  
Biaya yang diusulkan ke Unand : Rp 30.000.000,00  
Biaya yang diusulkan ke Fakultas : Rp -  
Ketua Tim Pengusul,  
Pengabdian Kepada Masyarakat

Padang, 8 Desember 2021  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
Dr. Ir. Indra Dwipa, MS.  
NIP: 196502201989031003



**IDENTITAS DAN URAIAN UMUM PROPOSAL**  
**Program Pengabdian Kepada Masyarakat Membantu Nagari Membangun**  
**(Program Berkelanjutan Membantu Nagari Membangun di Nagari Sungai Batang Kecamatan**  
**Tanjung Raya Kabupaten Agam)**

**1. Mitra Nagari**

- a. Nama Nagari : Sungai Batang  
 b. Nama Wali Nagari : Jon Hendra  
 c. Alamat Kantor Wali Nagari : Sungai Batang, Tj. Raya, Kabupaten Agam,  
 Sumatera Barat

**2. Peranan Tim Pelaksana**

No	Nama Pelaksana Dosen/Mahasiswa/Alumni	Prodi/Fakultas	Tugas/Peran dalam Kegiatan
1.	Dr.Ir. Indra Dwipa, MS.	Agroteknologi/ Pertanian	Melaksanakan pembuatan proposal, validasi data, melakukan <i>networking</i> dengan pihak yang terkait, penanggung jawab pelaksanaan kegiatan dan menyusun laporan akhir.
2.	Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
3.	Dr.rer.Nat. Ir. Syafrimen Yasin, MS.MSc.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
4	Dr. Dini Hervani, SP., MSi.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
5.	Silvia Permata Sari, SP., MP.	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu pembuatan proposal, membantu pelaksanaan kegiatan dan membantu pembuatan laporan akhir.
6.	Cantika Putri Amanda	Agroekoteknologi/Pertanian	Membantu kegiatan pengabdian di lapangan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan
7.	Nabila Fitri	Agroteknologi/ Pertanian	Membantu kegiatan pengabdian di lapangan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan

## DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan	iii
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Permasalahan Nagari Sungai Batang	5
Bab 3 Solusi Permasalahan	7
Bab 3 Metode Pelaksanaan	9
Bab 4 Hasil dan Luaran yang Diharapkan	10
Bab 5 Kesimpulan	25
Biaya Kegiatan	26
Ucapan Terima Kasih	28
Referensi	29
Lampiran	30

## RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Membangun Nagari Tahun 2021 ini merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Membantu Nagari Membangun Nagari Sungai Batang pada tahun 2020. Nagari Sungai Batang merupakan salah satu dari 82 nagari di Kabupaten Agam, dimana sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah pertanian, peternakan, dan perikanan. Nagari Sungai Batang ini terdiri dari 7 jorong, setiap jorongnya memiliki 1 atau 2, bahkan 3 kelompok tani yang bergerak di bidang pertanian. Jumlah penduduk Nagari Sungai Batang lebih kurang 5.500 orang, dengan total 1.250 KK. Dari segi klasifikasi tipe tanahnya, Nagari Sungai Batang ini termasuk daerah subur berpotensi untuk dijadikan nagari mandiri benih di bidang pertanian. potensi tersebut belum bisa terwujud karena belum adanya beberapa permasalahan, khususnya pada tanaman padi. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam sebagai berikut : penyediaan benih tidak tepat waktu, jumlah benih tidak sesuai dengan kebutuhan, mutu benih yang masih rendah, varietas benih tidak sesuai dengan kebutuhan petani, mahalnya harga benih bersertifikat, dan masih terbatasnya tenaga terampil dalam hal penangkar benih.

Oleh karena itu pada kegiatan PKM Membantu Nagari Membangun pada tahun 2021 ini difokuskan kepada strategi pengembangan usaha perbenihan padi bersertifikat di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Tim pengabdian Unand ini nantinya akan memberikan sosialisai dan pelatihan bagaimana menghasilkan benih padi bersertifikat. Sampat saat ini telah dilaksanakan 5 kegiatan dari 6 tema, yaitu: 1). Sosialisasi proses penangkaran benih bersertifikat, 2). Budidaya Padi sesuai GAP, 3). Teknologi Pengelolaan Lahan Sawah untuk peningkatan Produksi Padi, 4). Teknik Roguing pada Produksi Benih Padi Bersertifikat, 5). Pengendalian OPT Tanaman Padi Melalui Pengendalian Organik, 6). Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi. Enam tema tersebut nantinya akan diberikan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan (Sekolah Lapang) oleh tim pengabdian unand dan narasumber yang berkompeten.

Adapun sasaran akhir dari kegiatan PKM tahun 2021 ini adalah menjadikan nagari sungai batang sebagai nagari mandiri pangan, menciptakan kelompok tani penangkar benih padi bersertifikat. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Tahun 2021 di Nagari Sungai Batang yang diketuai oleh Dr. Indra Dwipa sudah sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari 80% tahapan kegiatan (5 kegiatan) PKM sudah dilakukan dengan lancar dan sukses. Luaran-luaran dari kegiatan tersebut juga sudah dilaksanakan. Kemudian respon dari kelompok tani Nagari Sungai Batang pun bagus, itu terlihat dari setiap kegiatan yang dilakukan tim Pengabdian Unand dihadiri oleh anggota kelompok tani dan sesi dikusi pun terjadi dengan antusias dan semangat. Selain itu, pada kegiatan ini tim pengabdian Unand juga memberikan bantuan beberapa benih padi bersertifikat (Varietas Kahayan dan varietas Anak Daro), dan sekaligus juga dilakukan penanaman di lahan sawah kelompok tani Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

***Kata Kunci : benih bersertifikat, nagari mandiri benih, padi, Sumatera Barat***

## BAB I. PENDAHULUAN

Tahapan terakhir dari proses budidaya tanaman adalah memungut hasil atau memanen (*harvesting*). Hal yang terpenting dalam pemanenan adalah “kriteria panen”. Setiap tanaman mempunyai kriteria panen tertentu, terutama sekali terkait dengan bentuk panen yang diinginkan manusia (nilai ekonomis), apakah dalam bentuk buah, biji, daun, getah, tampilan/nilai estetika, kandungan bahan kimia dan lain-lain. Misalnya: padi dipanen untuk mendapatkan buah dan bijinya atau yang kita sebut dengan istilah “gabah”.

Setelah selesai proses memanen, umumnya setiap produk tanaman membutuhkan beberapa kegiatan lanjutan sebelum sampai ke tangan konsumen atau dimanfaatkan sendiri oleh petani, kegiatan ini disebut dengan “pascapanen”. Sesuai dengan bentuk produknya, teknologi pascapanen juga sangat tergantung dengan produk yang dihasilkan. Pada tanaman yang nilai ekonomisnya ada pada biji, maka pascapanen yang paling umum dilakukan adalah pengeringan dan pembersihan. Proses pascapanen memiliki tujuan untuk mengurangi kehilangan hasil, menekan tingkat kerusakan hasil panen, meningkatkan daya simpan dan daya guna komoditas pertanian, meningkatkan nilai tambah dan pendapatan, meningkatkan devisa negara dan perluasan kesempatan kerja.

Kegiatan pascapanen ada yang langsung dikerjakan oleh petani sendiri, namun sebagian besar melibatkan tenaga kerja dari luar rumah tangga petani. Di negara maju, kegiatan panen dan pascapanen pada umumnya sudah melibatkan teknologi modern seperti *Combine Harvester, Box Dryer, Air Screen Machine* dll. Oleh karena itu, kriteria panen dan teknologi pemanenan juga disesuaikan dengan bentuk produk tanaman tersebut yang akan dipanen atau dengan istilah lain “nilai ekonomisnya”. Harus diupayakan jangan terjadi banyak kehilangan hasil karena kriteria panen dan cara panen dan pascapanen yang tidak tepat. Usahakan memanen tanaman sesuai kriteria panennya dan carilah teknologi panen dan pascapanen yang efektif dan efisien.

Oleh karena itu, dalam kegiatan PKM Universitas Andalas melakukan kegiatan penyuluhan dan bimbingan teknis dengan tema: “Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi Bersertifikat di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

Tujuan umum dari rencana kegiatan PKM tahun 2021 ini adalah memberdayakan petani nagari Sungai Batang menjadi produsen benih padi unggul bersertifikat melalui pembinaan dari para tim pakar akademik dan peneliti Unand, sehingga petani di nagari setempat dapat memenuhi kebutuhan benih padinya sendiri. Dengan arti kata kelompok tani (petani padi) di nagari Sungai Batang, Agam tersebut mampu melakukan penangkaran padi

dan menghasilkan benih padi bersertifikat sendiri. Adapun tujuan khusus dari kegiatan PKM Tahun 2021 ini yaitu mendapatkan sosialisasi dan sekolah lapang (pelatihan) langsung oleh tim ahli pengabdian unand dan narasumber yang kompeten, sehingga kelompok-kelompok tani nagari Sungai Batang diharapkan mampu melakukan “Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi Bersertifikat”.

## **BAB 2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1. Tempat dan Waktu Kegiatan**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) skim program kemitraan masyarakat membantu nagari membangun ini telah dilaksanakan di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Kegiatan PKM tersebut dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, yaitu dari bulan September hingga Desember 2021. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini adalah: Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi.

### **2.2. Alat dan Bahan**

Semua alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah benih padi (benih asal) bersertifikat yaitu varietas Kahayan dan varietas Anak Daro, baju lapang, hand sanitizer, face shield, masker, spanduk kegiatan, gunting, stick lem, dan alat tulis lainnya.

### **2.3. Metode Kegiatan**

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan kemitraan dengan Kelompok Tani yang berlokasi di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Metode kegiatan PKM ini adalah dalam bentuk sosialisasi (penyuluhan), bimbingan teknis, sekolah lapang (SL) hingga demonstrasi demplot penanaman benih padi di lapang (sawah mitra kelompok tani). Adapun tema kegiatan yang dilaksanakan dalam PKM ini adalah sebagai berikut : 1). Sosialisasi Penangkaran benih bersertifikat, 2). Budidaya padi sesuai *Good Agriculture Practice* (GAP), 3). Teknologi Pengelolaan Lahan Sawah untuk peningkatan produksi padi, 4). Teknik Roguing pada produksi benih padi bersertifikat, 5). Teknik-Teknik Pengendalian OPT tanaman padi melalui pengendalian organik, 6). Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi.



### BAB 3. HASIL DAN LUARAN KEGIATAN

Kegiatan terakhir dari proses budidaya tanaman padi adalah memungut hasil atau memanen (*harvesting*). Hal yang terpenting dalam pemanenan adalah “kriteria panen”. Setiap tanaman mempunyai kriteria panen tertentu, terutama sekali terkait dengan bentuk panen yang diinginkan manusia (nilai ekonomis), apakah dalam bentuk buah, biji, daun, getah, tampilan/nilai estetika, kandungan bahan kimia dan lain-lain. Misalnya: padi dipanen untuk mendapatkan buah dan bijinya atau yang kita sebut dengan istilah “gabah”. Setelah selesai proses memanen, umumnya setiap produk tanaman membutuhkan beberapa kegiatan lanjutan sebelum sampai ke tangan konsumen atau dimanfaatkan sendiri oleh petani, kegiatan ini disebut dengan “pascapanen”. Sesuai dengan bentuk produknya, teknologi pascapanen juga sangat tergantung dengan produk yang dihasilkan. Pada tanaman yang nilai ekonomisnya ada pada biji, maka pascapanen yang paling umum dilakukan adalah pengeringan dan pembersihan. Proses pascapanen memiliki tujuan untuk mengurangi kehilangan hasil, menekan tingkat kerusakan hasil panen, meningkatkan daya simpan dan daya guna komoditas pertanian, meningkatkan nilai tambah dan pendapatan, meningkatkan devisa negara dan perluasan kesempatan kerja.

Kegiatan pascapanen ada yang langsung dikerjakan oleh petani sendiri, namun sebagian besar melibatkan tenaga kerja dari luar rumah tangga petani. Di negara maju, kegiatan panen dan pascapanen pada umumnya sudah melibatkan teknologi modern seperti *Combine Harvester, Box Dryer, Air Screen Machine* dll. Oleh karena itu, kriteria panen dan teknologi pemanenan juga disesuaikan dengan bentuk produk tanaman tersebut yang akan dipanen atau dengan istilah lain “nilai ekonomisnya”. Harus diupayakan jangan terjadi banyak kehilangan hasil karena kriteria panen dan cara panen dan pascapanen yang tidak tepat. Usahakan memanen tanaman sesuai kriteria panennya dan carilah teknologi panen dan pascapanen yang efektif dan efisien.

Secara umum, kriteria panen padi dapat dilihat secara visual yaitu dengan melihat perubahan warna daun, batang dan gabah. Warna daun dan batang dan gabah sudah menguning kecoklatan serta gabah jika ditekan sudah terasa keras. Kriteria panen padi yang lebih maju adalah dengan mengukur kadar air gabah dengan *moisture tester*. Kadar air panen yang dianjurkan adalah 20-25%. Padi yang telah dipanen kemudian perlu dipisahkan antara gabah dan malainya dengan cara dirontokkan menggunakan beberapa metode yaitu diinjak atau iles, pukul atau gedig, banting atau gebot, *pedal thresher*, dan mesin perontok. *Thresher*

sebagai salah satu alat perontok padi modern terdiri dari 2 tipe berdasarkan posisi pemotongan, apabila dipotong bawah menggunakan *pedal thresher* dan apabila dipotong tengah atau atas menggunakan *power thresher*.

Setelah didapatkan gabah dari proses perontokan, proses pascapanen selanjutnya adalah pembersihan padi dari kotoran. Proses penampian dapat dilakukan sebelum atau sesudah proses pengeringan, apabila proses pascapanen padi menggunakan *combine harvester* maka proses penampian tidak perlu dilakukan karena produk dari mesin *combine harvester* sudah dalam kondisi bersih dari kotoran dan gabah hampa, namun bila tidak menggunakan *combine harvester* maka proses pembersihan padi perlu dilakukan untuk memperoleh gabah bersih. Prinsip penampian adalah menggunakan hembusan angin baik secara alami maupun dengan aliran angin buatan (*artificial wind*).

Pengeringan diperlukan untuk mengurangi kadar air dari gabah, hal ini dikarenakan standar kadar air maksimum gabah untuk disimpan adalah 14%. Air yang berada pada gabah sangat beresiko menyebabkan pertumbuhan mikroorganisme yang dapat merusak kualitas gabah. Terdapat dua cara pengeringan yaitu pengeringan alami (paparan sinar matahari langsung) dan pengeringan buatan (mekanis). Pengeringan alami biasanya dilakukan dengan cara menyebarkan gabah diatas terpal atau lantai penjemuran dan ditempatkan di areal terbuka. Cara ini memiliki kekurangan yaitu intensitas cahaya matahari yang tidak dapat dikontrol, *losses* karena faktor cuaca maupun hewan disekitar dan rentan terkena kotoran disekitar areal penjemuran sehingga cara ini mulai ditinggalkan dan berpindah ke cara pengeringan mekanis yang lebih terkontrol, bersih dan *losses* dapat dikurangi. Tipe pengering mekanis bermacam-macam bergantung terhadap kebutuhan, contoh *batch dryer*, *recirculated dryer*, *continuous dryer*, dan lain sebagainya.

Gabah yang bersih dan kering kemudian disimpan baik dalam keadaan curah (tanpa dikemas) atau dikemas. Penyimpanan gabah dalam keadaan curah memerlukan sebuah bangunan khusus yang berfungsi sebagai penampung gabah dengan karakteristik dan rancangbangun yang telah diperhitungkan sesuai dengan kebutuhan penyimpanan, secara garis besar bangunan simpan curah dibedakan menjadi dua yaitu bunker dan silo. Sedangkan untuk penyimpanan dengan pengemasan, gabah dapat dikemas dengan menggunakan pengemas berbahan goni atau plastik. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih kemasan yaitu kemasan harus dapat melindungi gabah dari efek pengangkutan dan penyimpanan, kemasan tidak boleh mengandung bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari gabah dan tidak boleh membawa organisme pengganggu (hama), kemasan harus

berasal dari material yang kuat dan mampu menahan beban tumpukan, dan mampu mempertahankan keseragaman dari kualitas gabah.

Pengetahuan panen dan pascapanen tersebut dipaparkan kepada KWT Semangat Berkarya dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam pada dua minggu yang lalu. Kegiatan tersebut sekaligus kegiatan terakhir kegiatan Pengabdian tahun 2021 ini (Gambar 8).



Gambar 8. Penyuluhan Panen dan Pascapanen kepada KWT Semangat Berkarya Nagari Sungai Batang, Kabupaten Agam

Pada waktu kegiatan ini tim pengabdian Unand dan KWT Semangat Berkarya kedatangan tim Monev dari Unand. KWT Semangat Berkarya pun menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian yang digagas oleh Dr. Indra Dwipa dkk ini sangat bermanfaat sekali dan sangat berterima kasih karena mengajarkan kami menjadi penangkar padi bersertifikat dan kami juga berharap adanya keberlanjutan kegiatan di Tahun 2022. Harapan yang sangat dititipkan KWT Semangat Berkarya yaitu adanya bantuan alat-alat panen dan pascapanen padi dari Universitas Andalas pada kegiatan pengabdian berikutnya, ujar Bu Neva, “Ketua KWT Semangat Berkarya Nagari Sungai Batang, Agam”. Terakhir kegiatan ditutup dengan makan dan foto bersama KWT Semangat Berkarya dengan Tim Pengabdian dan Tim Monev Unand.

## LUARAN KEGIATAN KE – 6 : Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi DI MEDIA MASSA ONLINE



Beritasumbar.com

### Penyuluhan Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi pada KWT Semangat Berkarya di Nagari Sungai Batang, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam

Publish oleh Redaksi | Desember 19, 2021

Kategori - [Agam](#) [entrepreneur](#)



#### BERITA PILIHAN



Limapuluh Kota

Buka Seminar PDRI Di Limapuluh Kota, Gubernur Tegaskan Generasi Muda Perlu Paham Sejarah

Redaksi - Desember 18, 2021

- Advertisement -



Oleh: Prof. Irfan Suliansyah, MS.  
Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Agam, BeritaSumbar.com, Tahapan terakhir dari proses budidaya tanaman adalah memungut hasil atau memanen (*harvesting*). Hal yang terpenting dalam pemanenan adalah "kriteria panen". Setiap tanaman mempunyai kriteria panen tertentu, terutama sekali terkait dengan bentuk panen yang diinginkan manusia (nilai ekonomis), apakah dalam bentuk buah, biji, daun, getah, tampilan/nilai estetika, kandungan bahan kimia dan lain-lain. Misalnya: padi dipanen untuk mendapatkan buah dan bijinya atau yang kita sebut dengan istilah "gabah".

Setelah selesai proses memanen, umumnya setiap produk tanaman membutuhkan beberapa kegiatan lanjutan sebelum sampai ke tangan konsumen atau dimanfaatkan sendiri oleh petani. Kegiatan ini disebut dengan "pascapanen". Sesuai dengan bentuk produknya, teknologi pascapanen juga sangat tergantung dengan produk yang dihasilkan.



Pada tanaman yang nilai ekonomisnya ada pada biji, maka pascapanen yang paling umum dilakukan adalah pengeringan dan pembersihan. Proses pascapanen memiliki tujuan untuk mengurangi kehilangan hasil, menekan tingkat kerusakan hasil panen, meningkatkan daya simpan dan daya guna komoditas pertanian, meningkatkan nilai tambah dan pendapatan, meningkatkan devisa negara dan perluasan kesempatan kerja.

Kegiatan pascapanen ada yang langsung dikerjakan oleh petani sendiri, namun sebagian besar melibatkan tenaga kerja dari luar rumah tangga petani. Di negara maju, kegiatan panen dan pascapanen pada umumnya sudah melibatkan teknologi modern seperti *Combine Harvester*, *Box Dryer*, *Air Screen*

- 2. BEST VITAMINS FOR MEMORY >
- 3. TOP 3 STOCKS TO BUY >
- 4. BEST VITAMINS FOR HAIR GROWTH >
- 5. VITAMINS FOR HAIR LOSS >

Business Focus



Padang Pariaman  
Kelompok Tani Padang Pariaman Terima Bantuan Bibit Kelapa Pandan Wangi dari CSR HIMBARA  
Desember 18, 2021



Limapuluh Kota  
Perpustakaan Daerah Diresmikan, Ini Harapan Bupati Limapuluh Kota  
Desember 13, 2021

- Advertisement -



Payakumbuh  
Opetnawati Sponsri Turnamen Sepakbola U-17 Di Lapangan KBS Koto Baru  
Desember 13, 2021

Oleh karena itu, kriteria panen dan teknologi pemanenan juga disesuaikan dengan bentuk produk tanaman tersebut yang akan dipanen atau dengan istilah lain "nilai ekonomisnya". Harus diupayakan jangan terjadi banyak kehilangan hasil karena kriteria panen dan cara panen dan pascapanen yang tidak tepat. Usahakan memanen tanaman sesuai kriteria panennya dan carilah teknologi panen dan pascapanen yang efektif dan efisien.

Secara umum, kriteria panen padi dapat dilihat secara visual yaitu dengan melihat perubahan warna daun, batang dan gabah. Warna daun dan batang dan gabah sudah menguning kecoklatan serta gabah jika ditekan sudah terasa keras. Kriteria panen padi yang lebih maju adalah dengan mengukur kadar air gabah dengan *moisture tester*. Kadar air panen yang dianjurkan adalah 20-25%.

Padi yang telah dipanen kemudian perlu dipisahkan antara gabah dan malainya dengan cara dirontokkan menggunakan beberapa metode yaitu diinjak atau *iles*, pukul atau gedig, banting atau gebot, *pedal thresher*, dan mesin perontok. *Thresher* sebagai salah satu alat perontok padi modern terdiri dari 2 tipe berdasarkan posisi pemotongan, apabila dipotong bawah menggunakan *pedal thresher* dan apabila dipotong tengah atau atas menggunakan *power thresher*.



## BERITA PILIHAN



Limapuluh Kota  
Buka Seminar PDRi Di Limapuluh Kota, Gubernur Tegaskan Generasi Muda Perlu Paham Sejarah  
Redaksi - Desember 18, 2021

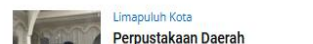
- Advertisement -

- 1. FREE PROJECT PLAN TEMPLATE >
- 2. BEST VITAMINS FOR MEMORY >
- 3. TOP 3 STOCKS TO BUY >
- 4. BEST VITAMINS FOR HAIR GROWTH >
- 5. VITAMINS FOR HAIR LOSS >

Business Focus



Padang Pariaman  
Kelompok Tani Padang Pariaman Terima Bantuan Bibit Kelapa Pandan Wangi dari CSR HIMBARA  
Desember 18, 2021



Limapuluh Kota  
Perpustakaan Daerah

Setelah didapatkan gabah dari proses perontokan, proses pascapanen selanjutnya adalah pembersihan padi dari kotoran. Proses penampian dapat dilakukan sebelum atau sesudah proses pengeringan, apabila proses pascapanen padi menggunakan *combine harvester* maka proses penampian tidak perlu dilakukan karena produk dari mesin *combine harvester* sudah dalam kondisi bersih dari kotoran dan gabah hampa, namun bila tidak menggunakan *combine harvester* maka proses pembersihan padi perlu dilakukan untuk memperoleh gabah bersih. Prinsip penampian adalah menggunakan hembusan angin baik secara alami maupun dengan aliran angin buatan (*artificial wind*).

Pengeringan diperlukan untuk mengurangi kadar air dari gabah, hal ini dikarenakan standar kadar air maksimum gabah untuk disimpan adalah 14%. Air yang berada pada gabah sangat beresiko menyebabkan pertumbuhan mikroorganisme yang dapat merusak kualitas gabah. Terdapat dua cara pengeringan yaitu pengeringan alami (paparan sinar matahari langsung) dan pengeringan buatan (mekanis). Pengeringan alami biasanya dilakukan dengan cara menyebarkan gabah diatas terpal atau lantai penjemuran dan ditempatkan di areal terbuka.

Cara ini memiliki kekurangan yaitu intensitas cahaya matahari yang tidak dapat dikontrol, *losses* karena faktor cuaca maupun hewan disekitar dan rentan terkena kotoran disekitar areal penjemuran sehingga cara ini mulai ditinggalkan dan berpindah ke cara pengeringan mekanis yang lebih terkontrol, bersih dan *losses* dapat dikurangi. Tipe pengering mekanis bermacam-macam bergantung terhadap kebutuhan, contoh *batch dryer*, *recirculated dryer*, *continuous dryer*, dan lain sebagainya.

Gabah yang bersih dan kering kemudian disimpan baik dalam keadaan curah (tanpa dikemas) atau dikemas. Penyimpanan gabah dalam keadaan curah memerlukan sebuah bangunan khusus yang berfungsi sebagai penampung gabah dengan karakteristik dan rancang bangun yang telah diperhitungkan sesuai dengan kebutuhan penyimpanan, secara garis besar bangunan simpan curah dibedakan menjadi dua yaitu bunker dan silo. Sedangkan untuk penyimpanan dengan pengemasan, gabah dapat dikemas dengan menggunakan pengemas berbahan goni atau plastik.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih kemasan yaitu kemasan harus dapat melindungi gabah dari efek pengangkutan dan penyimpanan, kemasan tidak boleh mengandung bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari gabah dan tidak boleh membawa organisme pengganggu (hama), kemasan harus berasal dari material yang kuat dan mampu menahan beban tumpukan, dan mampu mempertahankan keseragaman dari kualitas gabah.



Pengetahuan panen dan pascapanen tersebut dipaparkan kepada KWT Semangat Berkarya dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam pada dua minggu yang lalu. Kegiatan tersebut sekaligus kegiatan terakhir kegiatan Pengabdian tahun 2021 ini. Pada waktu kegiatan ini tim pengabdian Unand dan KWT Semangat Berkarya kedatangan tim Money dari Unand.

KWT Semangat Berkarya pun menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian yang digagas oleh Dr. Indra Dwipa dkk ini sangat bermanfaat sekali dan sangat berterima kasih karena mengajarkan kami menjadi penangkar padi bersertifikat dan kami juga berharap adanya keberlanjutan kegiatan di Tahun 2022. Harapan yang sangat dititipkan KWT Semangat Berkarya yaitu adanya bantuan alat-alat panen dan pascapanen padi dari Universitas Andalas pada kegiatan pengabdian berikutnya, ujar Bu Neva, "Ketua KWT Semangat Berkarya Nagari Sungai Batang, Agam". Terakhir kegiatan ditutup dengan makan dan foto bersama KWT Semangat Berkarya dengan Tim Pengabdian dan Tim Money Unand.

#### Related

Petani Sungayang: Budidaya Padi Salibu Tingkatkan Produksi Beras  
Februari 27, 2015

Budidaya Padi Sesuai Good Agriculture Practice(GAP) pada KWT Semangat Berkarya Nagari Sungai Batang, Kabupaten Agam  
November 30, 2021

Pentingnya Teknik Roguing pada Produksi Benih Padi Bersertifikat  
Oktober 24, 2021

#### 4. BEST VITAMINS FOR HAIR GROWTH

#### 5. VITAMINS FOR HAIR LOSS

Business Focus



Padang Pariaman  
Kelompok Tani Padang Pariaman Terima Bantuan Bibit Kelapa Pandan Wangi dari CSR HIMBARA  
Desember 18, 2021



Limapuluh Kota  
Perpustakaan Daerah Sepakbola U-17 Di Lapangan Limapuluh Kota  
Desember 13, 2021

- Advertisement -



Payakumbuh  
Opethnawati Sponsori Turnamen Sepakbola U-17 Di Lapangan KBS Koto Baru  
Desember 13, 2021

entrepreneur

#### Gubernur Tegaskan Generasi Muda Perlu Paham Sejarah

Redaksi - Desember 18, 2021

- Advertisement -

#### 1. FREE PROJECT PLAN TEMPLATE

#### 2. BEST VITAMINS FOR MEMORY

#### 3. TOP 3 STOCKS TO BUY

#### 4. BEST VITAMINS FOR HAIR GROWTH

#### 5. VITAMINS FOR HAIR LOSS

Business Focus



Padang Pariaman  
Kelompok Tani Padang Pariaman Terima Bantuan Bibit Kelapa Pandan Wangi dari CSR HIMBARA  
Desember 18, 2021



Limapuluh Kota  
Perpustakaan Daerah Diresmikan, Ini Harapan Bupati Limapuluh Kota  
Desember 13, 2021

- Advertisement -



Diresmikan, Ini Harapan Bupati Limapuluh Kota  
Desember 13, 2021

- Advertisement -



Payakumbuh  
Opethnawati Sponsori Turnamen Sepakbola U-17 Di Lapangan KBS Koto Baru  
Desember 13, 2021

entrepreneur

Asosiasi Penulis Tiba

## **BAB 4. KESIMPULAN**

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema : Pengelolaan Panen dan Pascapanen Benih Padi Bersertifikat di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Luaran-luaran dari kegiatan tersebut juga sudah dilaksanakan. Kemudian respon dari kelompok tani Nagari Sungai Batang pun bagus, itu terlihat dari setiap kegiatan yang dilakukan tim Pengabdian Unand dihadiri oleh anggota kelompok tani dan sesi dikusi pun terjadi dengan antusias dan semangat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui dana BOPTN Universitas Andalas sesuai dengan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat No.: T/7/UN.16.17/PT.PKM-MNM/2021 Tgl: 10 September 2021, sehingga kegiatan pengabdian skim Membangun Nagari ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan yang sama juga kami sampaikan kepada perangkat nagari, tokoh masyarakat, dinas pertanian, dan kelompok tani Nagari Sungai Batang yang dengan kooperatif mau bekerja sama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



## REFERENSI

1. Kementerian Pertanian, 2015. Pedoman Umum. Pengembangan Model Kawasan Mandiri Benih Padi, Jagung dan Kedelai. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
2. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 56/Permentan/PK.110/11/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran Benih Bina Tanaman Pangan dan Tanaman Hijauan Pakan Ternak diakses tanggal 16 November 2020. [perundangan.pertanian.go.id/.../Permentan%20562015%20Produksi%20Sertifikasi%](http://perundangan.pertanian.go.id/.../Permentan%20562015%20Produksi%20Sertifikasi%20).
3. Nurcholis, H. 2017. Pemerintahan Desa; Unit Pemerintahan Semu dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jakarta: Bee Media Pustaka.

### DAFTAR HADIR

Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Tempat : Nagari Sungai Batang, Tanjung Raya, Kab. Agam  
 Tgl : Sabtu, 20 November 2021

No.	Nama	Pekerjaan	Tanda Tangan
1.	Neva Ariyani	Ketua Keltan KWT	
2.	Winarsih	Anggota	
3.	Tawari Hayati	PPL Sungai Batang	
4.	Miswarni	Distan Agam	
5.	Irmam Yanto	Ketua Keltan	
6.	Lukman Zed	Keltan Cucu Enurpan	
7.	Cece Yusuf Tharrin	Disbun Agam	
8.	Dini Hervani	Agroteknologi Unand	
9.	Irma Suryani Zainal	BPSB sumber	
10.	Silvia Permata Sari	Agroteknologi Unand	
11.	Arnidar	Kelbna Mekar	
12.	Wannida	Bendahara KWT	
13.	RITA MULIYANI	Jaggota KWT	
14.	EVITA SARI	anggota KWT	
15.	DESI YULIANTI	ANGGOTA	
16.	DARMIATI	Anggota KWT	
17.	Keswan	Anggota KWT	
18.	Suryadi DS	Ketua	
19.	FIRMANSYAH	Anggota	
20.	Syahrial Gucci	Sekretaris	
21.	Wiwik Harro Misyah	Polivansi	
22.	Fadilla Arishanda	Unstand	
23.	ELINA Wati	ANGGOTA	
24.	Syaprimen Yasin	Unand	
25.	Indra Dwipa	Unand	
26.	Irfan Suliansyah	Unand	

Diketahui,  
 Ketua Kelompok Tani  
 Semangat Berkarya

